



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 4445-4458

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Pendidikan Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini Di Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Jalilah Sari¹✉, Leny Marlina², Elsa Cindrya³

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: jalilahsari155@gmail.com¹✉

Abstrak

Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini (1) Bagaimanakah pendidikan orang tua terhadap pengasuhan anak usia dini di Desa Lubuk Sakti, Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (2) Bagaimanakah pengasuhan orang tua terhadap anak usia dini di desa lubuk sakti kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir, (3) Apakah pendidikan orang tua memiliki hubungan terhadap pengasuhan anak usia dini di desa lubuk sakti kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir. Tujuan penelitian ini yaitu (1), Bagaimanakah pendidikan orang tua terhadap pengasuhan anak usia dini di Desa Lubuk Sakti, Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (2) untuk mengetahui bagaimanakah pengasuhan orang tua terhadap anak usia dini di desa lubuk sakti kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir, (3) untuk mengetahui hubungan pendidikan orang tua terhadap pengasuhan anak usia dini di desa lubuk sakti kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain ex-post facto dengan menggunakan metode korelasi product moment. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket, dan dokumentasi berupa foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dari persentase tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan orang tua memiliki hubungan terhadap pengasuhan anak pada Usia Dini Di Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. pendidikan orang tua yang baik adalah yang mendorong untuk memiliki pengasuhan yang baik bagi anak usia dini.

Kata kunci : *Pendidikan Orang Tua, Pengasuhan*

Abstract

The problems of this research are (1) How is the education of parents towards early childhood care in the village of Lubuk Sakti, Indralaya sub-district, Ogan Ilir district? (2) How is parental care for early childhood in the village of Lubuk Sakti, Indralaya subdistrict, Ogan Ilir district, (3) Does parental education have a relationship with early childhood care in Lubuk Sakti village, Indralaya district, Ogan Ilir district. The purpose of this research namely (1), How is the education of parents towards early childhood care in Lubuk Sakti Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency (2) to find out how parents care for early childhood in Lubuk Sakti Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, (3) to determine the relationship of parental education to early childhood care in the village of Lubuk Sakti, Indralaya sub-district, Ogan Ilir district. This type of research is quantitative with an ex-post facto design using the product moment correlation method. Data collection techniques in research using questionnaires, and documentation in the form of photos. The data analysis technique used in this study used the normality test, homogeneity test and hypothesis testing.

Keywords : *Education, Parenting*

PENDAHULUAN

Sebuah keluarga tentu saja terdapat pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak tersebut yang di mana pola asuh itu tidak lain merupakan metode atau cara yang dipilih pendidik dalam mendidik anak-anaknya yang meliputi bagaimana pendidik melakukan anak didiknya, jadi yang dimaksud pendidik di sini adalah orang tua yaitu ayah dan ibu.

Hal ini seharusnya disadari lawan pasangan masing-masing karena sudah ada kesepakatan diantara keduanya. Anak tumbuh dan berkembang dibawah asuhan orang tua. Melalui orang tua, anak beradaptasi dengan lingkungannya dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulannya hidup yang berlaku dilingkungannya. Ini disebabkan oleh orang tua merupakan dasar pertama bagi pembentukan pribadi anak. Masing-masing orang tua tentu saja memiliki pola pengasuhan tersendiri dalam mengarahkan perilaku anak. Semua jelas sangatlah berhubungan dengan latar belakang pendidikan orang tua, orang tua dalam memberikan pengasuhan tentang pendidikan, sopan santun, membimbing serta mendisiplinkan yang semua penerapannya pun pasti dari pengalamannya dalam keluarganya ataupun lingkungannya, baik lingkungan sosial dan lingkungan pendidikannya.

Berdasarkan wawancara dengan sekretaris desa Lubuk Sakti, beliau menjelaskan penduduk di desa Lubuk Sakti memiliki berbagai macam latar belakang pendidikan, ada yang lulusan SD, SMP, SMA dengan Diploma dan Sarjana dengan jumlah total penduduk berjumlah 2.082 jiwa, jumlah total kepala keluarga sebanyak 611 jiwa secara keseluruhan di tahun 2021, jumlah keluarga miskin sebanyak 267 jiwa. Kemudian diperkuat dengan peneliti melihat langsung seluruh dokumentasi berupa kartu keluarga untuk memastikan penduduk yang menikah dari pendidikan yang lulusan SD, SMP, SMA dengan Diploma dan sarjana. Lulusan SD sebanyak 15 kartu keluarga, lulusan SMP sebanyak 15 kartu keluarga, lulusan SMA sebanyak 12, lulusan diploma sebanyak 22 kartu keluarga, dan lulusan Sarjana sebanyak 20 kartu keluarga dengan masing-masing setiap kartu keluarga memiliki anak usia dini. Kemudian, peneliti mengamati masalah yang terjadi, melihat secara langsung orang tua yang berpendidikan rendah cenderung lebih menggunakan kata-kata kasar, membentak dalam bicara kepada anak dan melakukan kekerasan fisik dimana sang ibu mencubit anaknya pada saat anak menggingginkan sesuatu saat di lingkungan umum, Misalnya pada saat di tempat hajatan. Hal ini sangat tidak baik karena saat anak di marahi di depan umum dapat mempengaruhi kepercayaan diri anak sehingga dapat membuat mental anak tersebut menjadi takut ketika berada di depan umum. Kemudian saat di lingkungan dalam rumah peneliti juga menjumpai orang tua yang sering memainkan Handphone di depan anak pada saat anak belajar sedangkan anak memegang kertas dan pensil, hal ini membuat anak bosan dengan melihat pensil dan buku sedangkan sang ibu sibuk dengan tontonan di handphone tersebut dan tidak memperhatikan anak.

Berdasarkan dari data yang terdapat di lapangan serta dihubungkan dengan faktor genetik dari ayah dan ibu di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana hubungan pendidikan orang tua terhadap pengasuhan anak usia dini dan peneliti ingin lebih jelas dalam memahami dan mendalami tentang hubungan pendidikan orang tua dengan pola pengasuhan pada anak usia dini. Peneliti mengambil sampel langsung di Desa Lubuk Sakti, kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, orang tua yang mempunyai anak usia dini dengan mengambil batasan pendidikan orang tua dari SD/SMP/SMA dengan orang tua yang berpendidikan sarjana. Maka peneliti mengangkat judul "Hubungan pendidikan orang tua terhadap pengasuhana anak usia dini di Desa Lubuk Sakti, kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir".

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian Ini Bersifat Korelasi Sebab Akibat Atau Penelitian Pengaruh. Suharsimi Arikunto Mengemukakan Pendapatnya, Disebut Penelitian Sebab Akibat Karena Antara Keadaan Pertama Dengan Yang Kedua Terdapat Hubungan Sebab Akibat . Keadaan Pertama Mempengaruhi Yang Kedua. Jika relevan dengan penelitian ini variabel pertama (bebas) "Pendidikan orang tua" dapat dijelaskan, dan diperkirakan sebab/berpengaruh terhadap variabel kedua (terikat) yaitu pengasuhan anak usia dini".

Sementara metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah kuantitatif, sugiyono menjelaskan metode kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang meneliti populasi atau sampel tertentu dan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data dan mengambil sampel secara acak, tetapi analisisnya adalah statistik. Alasan menggunakan rancangan penelitian koresional dalam penelitian ini adalah sesuai yang dituju peneliti, yaitu untuk mengetahui pengaruh perbedaan pendidikan orang tua terhadap pengasuhan anak. Rancangan penelitian korelasi, memungkinkan untuk diukur beberapa variabel yang saling berhubungan dan berpengaruh kemudian dapat dilakukan secara serentak dalam keadaannya.

2. Metode Penelitian

a. Metode penelitian kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk numerik, biasanya dianalisis menggunakan statistik deskriptif atau inferensial, menurut silaen. Artinya, bekerja dengan angka-angka yang diperoleh dan mencoba mencari tahu dampaknya terhadap perumusan pertanyaan penelitian yang diidentifikasi.

b. Metode penelitian kualitatif

Menurut sugiyono, penelitian ini didasarkan pada filosofi post-positivisme (tepatnya fenomenologis) untuk mengkaji kondisi sains dengan menggunakan peneliti sendiri sebagai alatnya. Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif menekankan pada makna. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi individu atau kelompok.

c. Metode campuran (Kualitatif Kuantitatif/MixedMethods)

Sanjaya menjelaskan, metode campuran adalah penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif pada setiap tahapan proses penelitian, termasuk pedoman pengumpulan dan analisis data. Peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian ini terdiri atas tiga yaitu, metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif). Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti ini yaitu metode kuantitatif karena peneliti akan meneliti populasi atau sampel dan untuk pengambilan sampel nya secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis datanya bersifat statistik.

3. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga benda dan benda awal lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah mata pelajaran/pelajaran yang dipelajari, tetapi mencakup semua ciri yang dimiliki mata pelajaran. Populasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah 3 RT di mana peneliti akan meneliti orang tua yang berjumlah 84 orang dengan anaknya yang berusia 0-6 tahun di desa lubuk sakti kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sugiyono menjelaskan teknik sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil total sampling karena menurut sugiyono jumlah populasi 150 seluruh populasi yang dijadikan sampel penelitiannya yaitu 84 orang tua yang memiliki anak usia 0-6 tahun desa lubuk sakti kec.indralaya kab.ogan ilir.

4. Sumber Data

a. Data Primer

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu hasil karya catatan peristiwa kejadian sesuatu yang telah lama terjadi. Dokumennya berbentuk foto, sketsa, cerita tulisan, bisa juga berbentuk sejarah kehidupan, biografi, serta cerita dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yaitu data masyarakat, lingkungan, pelajar, dan data lain yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meneliti. Dokumentasi yakni mencari dan mendapatkan informasi data-data yang berkaitan hal atau peneliti menyelidiki kebenda-benda misalnya gambar, catatan kegiatan, peraturan-peraturan, notulen rapat, foto, catatan keseharian dan lainnya.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada semua responden untuk ditanggapi atau dijawab. Sugiyono menyatakan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya teknik pemberian angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan langsung dan dijawab oleh responden. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Hasil angket yang didapat kemudian akan diolah datanya untuk mengetahui hasil penelitian. Untuk itu angket yang diberikan harus mempunyai ukuran terhadap penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang ada. Data tersebut biasanya berasal dari data kepustakaan atau laporan penelitian sebelumnya. Nur Indrianto dan Bambang Supomo mengatakan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti.

Peneliti menyimpulkan dengan penjelasan di atas bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang telah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Misalnya, konten yang diklasifikasikan sebagai data sekunder berdasarkan catatan, buku, majalah, artikel, Google Buku, jurnal, dll.

Data yang peneliti gunakan untuk mendukung penelitiannya, yaitu peneliti akan menggunakan buku pertanyaan tentang judul peneliti, jurnal, google book, Ipsnas, dll.

5. Kriteria Penilaian

a. Uji Validitas

Instrumen kuesioner pemahaman yang telah diujicobakan kemudian di uji validitas dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 22 for windows*, tehnik *Corrected Item Total Correlation*, yaitu mengorelasikan antara skor item dengan total item, kemudian melakukan korelasi terhadap koefisien korelasi.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah Anak

X = Skor tiap item

y = Skor Total

ΣXY = Jumlah perkalian XY

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid)
2. Jika r hitung $\leq r$ tabel maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Dalam penelitian ini butir item dinyatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,312. Nilai 0,312 dihitung dengan melihat tabel distribusi nilai r_{tabel} dengan signifikan 5%. Nilai N-2. Jadi diketahui dengan N=42 pada taraf signifikan 5% nilai r_{tabel} sebesar 0,312. N =40 karena jumlah anak sebanyak 42 orang anak.

b. Uji Realibilitas

1. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha dengan bantuan *Software SPSS 22 for windows*, adapun dengan cara memilih menu :
 - a. Buka aplikasi SPSS
2. Klik Variable view, masukan kode pada nama X1, X2 dan lain-lain sampai dengan X11 dan yang terakhir Y total kemudian *decimal* diganti 0 dan *measure* diganti scale
3. kemudian ke *data View* paste nilai validitas
4. kemudian klik *analyze*, lalu *scale*, lalu *reliability analysis*
5. kemudian pindahkan semua item, lalu klik *statistic* pilih *scale if item deleted* kemudian *continue* dan Ok.
6. Muncul output realibilitas.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha dengan bantuan *Software SPSS 22 for windows*, adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{13} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{13}	= reliabilitas yang dicari
n	= banyaknya butir soal
$\sum S_t^2$	=jumlah variansibutir
S_t^2	=variansitotal

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Menurut Arikunto Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data dan sampel berasal dari populasi yang distribusi norma atau tidak. Normalitas data diperlukan untuk menentukan rata-rata pengujian yang akan diselidiki. Pengujian normalitas pada penelitian yang menggunakan perhitungan *Kolmogorov-smirnov*.

b. Uji Homogenitas

Menurut kadir bahwa homogenitas merupakan data yang mempunyai makna bahwa data memiliki variasi atau keberagaman nilai sama. Uji Homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan atau kesamaan data. Uji Homogenitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan uji *Lavene statistik* pada *Software SPSS Versi 22 For Windows*. Kriteria pengujiannya adalah H_a diterima jika nilai signifikan uji *lavane statistik* lebih besar dari 0,05, dalam keadaan lainnya ditolak H_o .

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan melalui pendidikan orang tua terhadap pengasuhan anak di Desa Lubuk sakti. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t-test atau uji t perhitungan dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Versi 22 For Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap pelaksanaan

Data dalam penelitian ini adalah Hubungan pendidikan orang tua terhadap pengasuhan anak yang diperoleh melalui observasi awal dan penyebaran angket atau kuesioner. Pedoman observasi ini terdiri dari 15 butir amanat. Pada penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, dokumentasi, angket/kuesioner dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul

pada penelitian ini yaitu Hubungan Pendidikan Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini di Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data mengenai pendidikan orang tua yaitu dengan cara observasi, dokumentasi dan penyebaran angker/kuesioner. Penyebaran angket dilakukan saat pagi dan siang hari yaitu saat anak orang tua berada di rumah.

1. Deskripsi data observasi awal tentang pengasuhan anak usia dini di desa lubuk sakti kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Kelompok 1 Sebelum melakukan eksperimen terlebih dahulu dilakukan observasi awal, sebelum dilakukan eksperimen seluruh kegiatan yang dilakukan orang tua untuk mengetahui bagaimana hubungan pendidikan orang tua terhadap pengasuhan anak dapat dilihat dari beberapa indikator yang telah ada dan dijabarkan menjadi butir amatan maka pendidikan orangtua dapat dilihat dari pengisian angket yang diberikan skor kepada masing-masing orang tua dengan memberikan tanda ceklist ($\sqrt{\quad}$) pada pedoman observasi sesuai dengan nama Anak. Dari hasil observasi awal dengan latar belakang pendidikan yang rendah, model pengasuhan anak masih banyak perlu di ajarkan kepada orang tua bagaimana pengasuhan yang benar ke apada anak usia dini, hal ini terlihat dari 42 orang tua anak yang mengisi angket 35 anak masih sangat kurang dalam cara pengasuhan. Hal tersebut terlihat dari hasil skor total nilai yang di hitung hasil dari pengisian angket observasi awal kurang dari 50 point hal ini tentunya sangat di sayangkan jika orang tua masih memiliki latar belakang pendidikan yang masih perlu pembelajaran lebih.

2. Deskriptif Data pengisian angket akhir pengasuhan anak usia dini di desa lubuk sakti kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir.

Pembahasan ini memfokuskan pada pokok bahasan tentang pendidikan orang tua pada kelompok 2. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen model *ex-post facto Design*. Penelitian ini mengukur pengasuhan orang tua terhadap anak sebelum dan sesudah diberikan eksperimen dengan kegiatan menggunakan pengisian dengan latar belakang pendidikan lebih tinggi. Pemberian eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali selama 3 hari. Setelah dilakukan eksperimen dengan kegiatan pengisian angket kemudian diberi skor dengan memberikan tanda *check list* ($\sqrt{\quad}$) pada pedoman observasi kepada masing-masing anak sesuai dengan pengasuhan orang tua kepada anak. Hasil observasi akhir yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya. Dari hasil obervasi akhir dapat

dilihat bahwa pendidikan orang tua dalam pengasuhan anak sangat berperan penting dalam perkembangannya. Hal tersebut terbukti dari hasil pengisian angket terlihat bahwa hampir semua anak dengan latar belakang pendidikan orangtuanya lebih tinggi memiliki pengasuhan yang sangat baik, 42 anak yang diteliti 38 anak itu memiliki karakter yang sangat baik. Dengan hal ini bahwa disimpulkan pentingnya pendidikan orang tua dalam pengasuhan anak untuk meningkatkan perkembangannya. Dalam melakukan penyebaran angket kendala yang dihadapi ialah waktu karena saat pagi hari terdapat ibu yang bekerja maka setelah membutuhkan waktu 6 hari untuk melakukan pengumpulan dengan dengan teknik angket Pengumpulan data menggunakan teknik angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pendidikan orangtua dalam mengasuh anak dan untuk mengetahui Hubungan Pendidikan Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini Di Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk proses analisa data. Selain itu juga dokumentasi dapat menunjang perolehan data yang sudah ada. Dari dokumentasi dapat dianalisis sebagai salah satu bentuk proses dari analisis data, dari berupa dokumentasi foto-foto yang ada dilampiran dapat dianalisis kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di saat berada dilapangan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Ditinjau dari segi pendidikan, orang tua adalah seorang pendidik yang terlibat dalam masalah-masalah pendidikan terutama terhadap keluarganya (anak-anaknya) hal ini dapat dilihat dari tanggung jawabnya dalam membimbing dan mengasuh. Jadi dapat dikatakan bahwa cara orang tua dalam mendidik dan mengasuh didasarkan pada pengalaman pendidikan yang ditempuh oleh orang tua berhubungan dengan bagaimana pengasuhan yang baik terhadap anaknya. Pemilihan pola asuh yang baik tentunya akan membuat pengasuhan perkembangan anak menjadi baik pendapat Baumrid, pergaulan atau hubungan sosial, baik dengan orangtua, anggota keluarga, orang dewasa maupun teman bermainnya, anak mulai mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku sosialnya. Pola asuh orangtua telah ditemukan dapat memprediksi pencapaian anak dalam ranah kompetensi sosial maupun dalam beberapa ranah lainnya termasuk kinerja akademik, perkembangan psikososial, dan perilakunya berasumsi bahwa perilaku asuh yang normal dari orangtua berkisar seputar masalah kontrol. Meskipun orang tua mungkin berbeda-beda dalam cara mereka mengontrol atau mensosialisasikan anaknya dan berbeda pula

dalam tingkat kontrol yang mereka terapkan, tetapi Baumrind berasumsi bahwa peranan utama semua orangtua adalah mempengaruhi, mengajar, dan mengontrol anaknya.

hasil yang didapatkan pada saat melakukan penelitian persentasenya adalah 49,1% dengan pertimbangan bahwa sisa persentase yang tidak didapat pada penelitian ini merupakan gambaran bahwa jawaban pernyataan pendidikan yang diberikan kepada responden sudah memberikan hasil yang baik.

Tugas keluarga adalah menciptakan suasana dalam keluarga proses pendidikan yang berkelanjutan (*continius progress*) guna melahirkan generasi penerus (keturunan) yang cerdas dan berakhlak (berbudi pekerti yang baik) dimata orang tua, dan masyarakat. Fondasi dan dasar yang kuat menjadi awal pendidikan dalam keluarga yang kokoh dalam melewati kehidupan yang lebih berat dan luas setelah dewasa. Sementara itu berns berpendapat fungsi keluarga, terdiri atas fungsi reproduksi, melaksanakan pendidikan dan sosialiasi di masyarakat, membangun aturan-aturan osial, melakukan tindakan ekonomi, membangun dan mendukung proses perkembangan emosi anak-anak.

Pendidikan yang baik dari orangtua akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan karena hal tersebut merupakan termasuk tanggung jawab orangtua dalam memenuhi kebutuhan anak, baik dari sudut pandang organis-fisiologis maupun kebutuhan-kebutuhan psikologis. Dari segi kebutuhannya anak diharapkan berkembang tanpa gangguan dan penyakit sehingga tumbuh menjadi anak yang sehat, ideal sesuai dengan perkembangan usianya. Dari segi intelektualnya anak dapat mencapai prestasi secara optimal sesuai dengan potensi-potensinya sehingga tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran dalam kehidupannya. Pendapat tersebut dapat di buktikan pada point pembahasan ini dimana hasil hipotesis yang telah dilakukan pengujian sehingga didapatkan sampel olah data yang valid menggunakan SPSS 18 sebagai alat perhitungan otomatis. Adapun hipotesis yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini Di Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

SIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis, ada beberapa kesimpulan yang dapat di tarik kesimpulan adalah di desa Lubuk Sakti memiliki berbagai macam latar belakang

pendidikan, ada yang lulusan SD, SMP, SMA dengan Diploma dan Sarjana dengan jumlah total penduduk berjumlah 2.082 jiwa, jumlah total kepala keluarga sebanyak 611 jiwa secara keseluruhan di tahun 2021, jumlah keluarga miskin sebanyak 267 jiwa. Kemudian diperkuat dengan peneliti melihat langsung seluruh dokumentasi berupa kartu keluarga untuk memastikan penduduk yang menikah dari pendidikan yang lulusan SD, SMP, SMA dengan Diploma dan sarjana. Lulusan SD sebanyak 15 kartu keluarga, lulusan SMP sebanyak 15 kartu keluarga, lulusan SMA sebanyak 12, lulusan diploma sebanyak 22 kartu keluarga, dan lulusan Sarjana sebanyak 20 kartu keluarga dengan masing-masing setiap kartu keluarga memiliki anak usia dini. melihat secara langsung pengasuhan orang tua di desa ini, yang berpendidikan rendah cenderung lebih menggunakan kata-kata kasar, membentak dalam bicara kepada anak dan melakukan kekerasan fisik dimana sang ibu mencubit anaknya pada saat anak menginginkan sesuatu saat di lingkungan umum sangat jauh berbeda dengan yang berpendidikan tinggi mulai dari D3 dan S1 yang menerapkan pengasuhan yang baik. Pengasuhan orang tua di desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir sangat berhubungan dengan latar belakang pendidikannya, karena pendidikan orang tua yang bagus akan memiliki pola asuh yang baik. hal tersebut dapat di lihat dari hasil penelitian yang di teliti oleh peneliti, pengasuhan yang latar belakang pendidikan tinggi nya bagus hasil dari pengasuhannya juga bagus mereka cenderung menggunakan pengasuhan sahabat berbeda dengan latar belakang pendidikan orangtua yang rendah lebih cenderung ke gaya pengasuhan pemaksaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto.2012.*Perkembangan Anak Usia Dini*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ahmdi,2015. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Anggrein C.J.Emor.2019. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Kelurahan Pinasungkulan Kecamatan Ranowulu Kota Bitung*, (Universitas Negeri Nanado), jurnal civic education, vol.3 no 1
- Anita Yus,2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group)
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayuhan,2018. *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta : CV

Budi Utama)

Dapartemen pendidikan nasional, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta, PT Gramedia pustaka Utama.

Daradjat , Zakiah, 2008. Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara)

Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, H. 6

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2010. Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*

Elsa Cindrya, 2017. *Tesis* Dampak Pernikahan Dini Pada Pengasuhan Anak, (Pasca Sarjana: Universitas Negeri Jakarta)

Elsa Cindrya, 2018 . *Jurnal* Dampak Pengasuhan Terhadap Perkembangan Sosial (UIN Raden Fatah Palembang)

Emzir,2020 *metode penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif* , (depok : PT Raja Grafindo Persada

Fuad Ihsan,2014. *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Geldard, Kathryn,2017 *konseling keluarga: membangun relasi untuk saling memandirikan antar anggota keluarga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Hasbullah, 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo

Helmawati, 2016. *pendidikan keluarga*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya)

Herlina Nina, Nurjannah Anisa.2017. *Membentuk Kecerdasan Otak Janin Selama Kehamilan*, Vol.X no.2

Heru Nurgiansah T. 2018. *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial dalam Pendidikan Kewarganegaraan*, (Universitas Pendidikan Indonesia : Perpustakaan Upi.

Kunandar, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali).

Lexy J. Moleong. 2012. *Metodelogi penelitian kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Lilis Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama)

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara).

Nazir. 2005. *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghaila Indonesia)

Novan Ardy Wiyani. 2016. *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta:

Ar-Ruzz Media)

- Nina Herlina, anisa nurjanah. 2017. *Membentuk kecerdasan otak janin selama kehamilan*, Vol.X no 2
- Nur Indrato dan Bambang Supomo. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Pohan Jusrin Efendi. 2020. *Pendidikana Anak Usia Dini(PAUD) Konsep dan Pengembangan* (Depok :PT Raja Grafindo Persada)
- Pratiwi Utami, Ali Mubarak,2018. Model Pengasuhan Anak Terkait Penggunaan Internet Di Asia, (Universitas Islam Bandung, jurnal psikologi, vol. 2 no. 1
- Resiana Nooraen. 2017. *Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di Paud Tulip Torogong Kaler Garut*, (Universitas Pendidikan Indonesia), Jurnal pendidikan luar sekolah, Vol 13 no 2
- Sanjaya. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Slameto,2014. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta; Rineka Cipta)
- Sugiyono, 2020.*metode penelitian kualitatif*,(Bandung : Alfabeta)
- Sugiyono. 2002*Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.2013 *Metode penelitian kuantitaif. Kualitaatif dan kombinasi Mixed Methods*,Bandung : Alfabeta
- Suwarno, 2013. Pengantar Umum Pendidikan, (Jakarta: Aksara Baru)
- Syahrizal dan Nurhayati.2015. *Urgensi dan Peran Ibu Sebagai Madrasah Al-ula dalam Pendidikan Anak*, Vol. VI no.2
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, 2011. "*Teori kepribadian*", (Bandung:Remaja Rosdakarya)
- Syamsu Yusuf. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya)
- Tadkiroatun Musfiroh,2008 *Cerita Untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Tiara Wacana)
- Tirta Raharda Umar Solo,2017. *Pengantar pendidikan*, (Jakarta : PT Renika C